

Optimalisasi Nilai Keagamaan dan Pendidikan di Pondok Pesantren al-Ghoniyyah Selaawi-Garut untuk Meningkatkan Hidup Berkualitas

Ikeu Nurjanah¹, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nenkikheu11@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rahmattaufiqma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Santri selama ini digunakan untuk menyebut kaum atau orang-orang yang sedang atau pernah memperdalam ajaran agama Islam di pondok pesantren. Sama halnya dengan santri di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut di beri pendidikan sesuai ajaran Agama Islam dengan tujuan untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Kemampuan menguasai bahasa Arab sangat penting dan wajib dikuasai oleh orang-orang yang ingin memperdalam agama Islam. Meningkatkan penguasaan bahasa Arab bisa dimulai dengan kemampuan membaca bahasa Arab atau sering dikenal dengan Maharoh Qira'ah. Di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut sendiri memiliki program Muhawaroh dimana didalamnya mencakup kemahiran membaca, mendengar, menulis dan menghafal.

Kata Kunci: Agama Islam, Pendidikan, Santri

Abstract

Santri has been used to refer to people or people who are currently or have deepened the teachings of Islam in Islamic boarding schools. Likewise, students at the Al-Ghoniyyah Islamic Boarding School Selaawi-Garut are given education according to the teachings of Islam with the aim of guiding and educating someone to understand the teachings of Islam. It is expected that they have thinking intelligence (IQ), emotional intelligence (EQ) and have Spiritual intelligence (SQ) for life supplies for the success of the world and the hereafter. The ability to master the Arabic language is very important and must be mastered by people who want to deepen the religion of Islam. Improving mastery of Arabic can start with the ability to read Arabic or often known as Maharoh Qira'ah. At the Al-Ghoniyyah Islamic Boarding School

Selaawi-Garut itself has a Muhawaroh program which includes reading, listening, writing and memorizing skill

Keywords: Education, Islamic Religion, Santri

A. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga non formal yang memiliki peranan penting dalam membangun generasi muda yang berahlakul karimah dan membangun sumber daya manusia yang unggul, shaleh, cerdas, disiplin, memiliki mental yang kuat dan berkarakter. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisional berbasis Islam yang mengkaji ilmu-ilmu agama islam sebagai kajian utamanya dan menerapkannya sebagai amal keseharian. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, pondok pesantren memiliki peranan besar dalam mencerdaskan anak bangsa, tidak sedikit para pemimpin indonesia lahir dari pondok pesantren seperti K.H. Wahid Hasyim, M. Nastir, Buya Hamka, Mukti Ali, K.H. Saifuddin Zuhri, dan lain-lain¹. Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut yang menjadi fokus utama selama KKN-DR Sisdamas 2021 berlangsung, merupakan salah satu Pondok Pesantren yang terletak di Jl. Raya Selaawi. Kp. Cikaso Rt 01/ Rw 06 Desa. Cigawir Kecamatan. Selaawi Kabupaten. Garut. Yang memiliki santri sebanyak 166 orang dan 24 orang tenaga pengajar. Yang dimana penulis melaksanakan kegiatan KKN-DR bekerja sama dengan seluruh pengajar termasuk Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah dimana penulis diberi kesempatan menjadi salah satu tenaga pengajar itu sendiri

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik

Maret 2020, Indonesia dihebohkan dengan ditemukannya kasus orang terinfeksi virus Covid-19 di Depok, Jawa Barat. Hal ini mengakibatkan seluruh kegiatan di setiap daerah Indonesia harus dihentikan. Pandemi Covid-19 yang berdimensi multisector bukan kasus infeksi biasa. Segala aktifitas dalam bidang apapun sangat dianjurkan untuk dilakukan di rumah. Begitupun aktifitas di kampus seluruh Indonesia mulai dari pembelajaran dilakukan secara virtual atau daring. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Perguruan Tinggi. Maka dari itu, kegiatan Kuliah

¹ HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2016

Kerja nyata (KKN) 2021 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ini dilakukan dari rumah (DR). KKN-DR Sisdamas merupakan salah satu program yang disiapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah disepakati Bersama oleh seluruh civitas di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. KKN- DR Sisdamas menggunakan tiga (3) tahapan yaitu refleksi sosial, pemetaan sosial dan pelaksanaan.

Adapun tujuan dari penulis tentang " Optimalisasi Nilai Keagamaan dan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi – Garut untuk meningkatkan hidup berkualitas" yaitu agar nilai – nilai yang tertanam melalui pendidikan Keagamaan di Pondok Pesantren dapat menjadikan santri – santriah menjadi pribadi yang religius, mandiri dalam berfikir, mandiri dalam bertindak, berfikir kritis, respect pada orang disekitarnya dan memiliki kemampuan bersosialisasi serta memiliki tujuan yang jelas dalam hidupnya. Dimana dapat menjadikan bekal kelak nanti bagi setiap individu santri-santriah untuk menjalani kehidupan dengan berkualitas.

B. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dengan dilakukannya diskusi dan wawancara dengan narasumber terkait masalah yang terjadi dilapangan, narasumber berasal dari pengasuh dan santri - santriah Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi Garut.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Deskriptif adalah metode yang menggunakan data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar, yang kemudian di gambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan jelas.² Secara umum, deskriptif analitik dipahami sebagai suatu bentuk analitik yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.³ Sasaran yang hendak dicapai adalah "Optimalisasi Nilai Keagamaan dan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi – Garut untuk meningkatkan hidup berkualitas". Oleh karena itu, metode yang dianggap cocok adalah metode kualitatif deskriptif. Melalui metode kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta yang relevan dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan sudut pandang ilmu pendidikan khususnya terpusat kepada nilai pengetahuan agama di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi - Garut. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan sebagainya) berdasarkan fakta yang tampil apa adanya (paradigma natural)

² Djam'at Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2013, hlm.28

³ Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 40.

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di pondok pesantren Al-Ghoniyyah Desa Cigawir Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga puluh hari, yaitu pada tanggal 02 Agustus s.d 31 Agustus 2021 yang dilakukan secara bertahap, dimulai dari persiapan kegiatan dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren.

2. Data dan Sumber data

Data Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, dan mendalam terhadap suatu transaksi Adapun sumber data yaitu terdiri dari : 1) Sumber Data Primer, Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara).⁴ Data primer ini bersumber dari data wawancara/interview dari pengurus pondok pesantren dan para santri pondok pesantren Al-Ghoniyyah. 2) Data Sekunder, adalah Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Dalam kaitan ini data sekunder diperoleh melalui buku, disertasi, jurnal, maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.⁵ Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data antara lain meliputi rancangan kegiatan, proses kegiatan dan rancangan evaluasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjelasananya adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil *observasi* berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. *Observasi* dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, *peneliti* akan menggunakan alat bantu seperti: buku catatan, recorder,

⁴ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta:BPFE, 1999, hlm. 147

⁵ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cetakan ke-1, 1998, h. 91

⁶ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, hlm. 205-207

dan kamera. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan peneliti kumpulkan dari informan.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan *informan* atau subjek penelitian.⁷

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah sebuah cara untuk pengumpulandata dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupacatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, hasilrapat, agenda dan sebagainya.⁸

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Program kerja Nyata pemberdayaan dan pengabdian di pondok Pesantren masyarakat yang dirasa dapat memberikan nilai manfaat bagi santri-santriah dalam kualitas hidupnya dengan program " Optimalisasi Nilai Keagamaan dan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi – Garut untuk meningkatkan hidup berkualitas". Dan ada tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan program kerja yang dimulai dari persiapan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam program ini yang menjadi target sasaran adalah Pondok pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi Garut. Tahapan-tahapan yang dilalui diantaranya:

1. Kegiatan Siklus Pertama (Refleksi sosial)

Pada hari pertama KKN-DR, setelah melakukan survei lokasi KKN, penulis melakukan perizinan terlebih dahulu kepada Pimpinan dan Pengasuhan Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut untuk bekerja sama dalam melaksanakan proses berlangsungnya kegiatan KKN.

2. Kegiatan Siklus Kedua (Perencanaan Program)

Berikut ini merupakan program-program yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut:

a) Kegiatan Harian

- 1) Berjamaah sholat 5 waktu
- 2) Mengajar Al-Qur'an
- 3) Mengajar ilmu tajwid

⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, h. 208

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231

- 4) Mengajar program kebahasaan
- 5) Pembacaan dzikir harian
- 6) Mengikuti pengajian oleh Pimpinan Pondok Pesantren

b) Kegiatan Mingguan

- 1) Khitobahan
- 2) Pembacaan Tawasul dan Surah Yasin
- 3) Maulid Ad-Diba'i
- 4) Ziarah Kubur
- 5) Jumsih
- 6) Ekstrakurikuler

c) Kegiatan PHBI 1 Muharram 1443 H

d) Kegiatan PHBN Peringatan HUT RI Ke-76

3. Kegiatan Siklus Ketiga (Pelaksanaan dan Evaluasi Program)

Pelaksanaan program kegiatan KKN-DR ini diselenggarakan sejak tanggal 02 – 30 Agustus 2021. Dalam pelaksanaan program penulis dibantu oleh beberapa pihak mulai dari Pimpinan Pondok dan Pengasuhan Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah dan tenaga pengajar. Program-program yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut selama KKN-DR Sisdamas 202

a) Kegiatan Harian

Kegiatan Harian merupakan kegiatan utama santri yang setiap rutin yang dilaksanakan oleh santri-santrian yang sesuai jadwal yang ditetapkan oleh lembaga pondok pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi – Garut.

Tabel 1. Kegiatan Harian

No	Judul	Tujuan
1	Berjamaah Sholat Lima Waktu	Dimana agar para santri-santriah disiplin dalam menjalankan ibadah sholat yang lima waktu
2	Belajar Al-Qur'an	Agar membina para santri mampu menjelaskan fungsinya sebagai hamba Allah SWT.

3	Mengajar Ilmu Tajwidz	Dimana dalam belajar al-qur'an nantinya para santri bisa membaca ayat ayat a-qur'an sesuai dengan mahorijul hrufnya
4	Kebahasaan	Dimana setiap santri harus memiliki kelebihan dalam bidang bahasa agar bisa memperdalam lagi ilmunya
5	Pembacaan dzikir harian	Membiasakan dari sejak dini disiplin selalu mengingat allah stw setiap waktu
6	Mengikuti pengajian	Pengsjsn merupakan aktivitas yang wajib dikuti setiap santri untuk memperdalam ilmu agamanya



Gambar 1. Af'al Muhawaroh/ Iml

b) Kegiatan Mingguan

Kegiatan Mingguan yang dilakukannya setiap satu minggu sekali yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan skil bagi setiap individu santri. Dengan diadakannya kegiatan Mingguan memberikan kedisiplinan yang berkarakter. Adapaun maksud tujuan terlampir di tabel bawah ini.

Tabel 2. Kegiatan Mingguan

No	Judul	Tujuan
1	Khitobahan	Khitobahan merupakan cara untuk melatih mental santri santri untuk berbicara di depan umum

2	Pembacaan Tawasul dan Yasinan	Mempersiapkan para sebagai pemimpin baik untuk dirinya sendiri maupun buat orang lain dan juga dapat bermanfaat bagi orang lain
3	Maulid Ad-Diba'i	Pembacaan Barzanji dijadikan sebagai wasilah agar hajat masyarakat berjalan lancar dan memperoleh keberkahan oleh Allah swt. menambah keyakinan dan ilmu khususnya tentang Nabi Muhammad saw
4	Ziarah	Ziarah kubur merupakan amalan sunnah yang sangat dianjurkan dalam Islam Dengan ziarah kubur, mampu mengingatkan terlebih untuk santri bahwa kematian itu nyata adanya
5	Jumsih	Tujuan kegiatan Jumat bersih mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi setiap santri terhadap pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan pondok demi mendapatkan lingkungan yang sehat.
6	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler mengarahkan santri agar melakukan kegiatan yang lebih positif mengembangkan minat dan bakat.



Gambar 2. Ziarah Qubur

c) Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) 1 Muharram 1443 H

Yang mana pada kegiatan PHBI 1 Muharram 1443 H yang bertepatan pada tanggal 09 Agustus 2021 di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut melaksanakan kegiatan ziarah kubur ke sesepuh Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah pada

pagi hari dan dilanjutkan dengan kegiatan pawai obor di sekitar lingkungan pesantren pada malam hari.



Gambar 3. Peringatan 1 Muharam 1443 H

d) Kegiatan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) HUT RI Ke-76

Sebagai wujud apresiasi terhadap perjuangan para pahlawan yang telah gugur dalam memerdekakan negara Indonesia, sudah sepantasnya kita selaku warga negara Indonesia mempertahankan kemerdekaan tersebut salah satunya dengan cara memeriahkan HUT RI. Dengan rangkaian acara yang diselenggarakan selama 3 hari berturut-turut. Hari pertama diawali dengan upacara penaikan bendera, dan dilanjutkan hari kedua dan ketiga dengan perlombaan yang sudah dirangkai oleh panitia.



Gambar 4. Perayaan HUT RI Ke - 67

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkat dukungan dan kerjasama semua pihak pondok pesantren, seluruh program berjalan efektif, dari mulai perencanaan program sampai pelaksanaan dan evaluasinya mampu dilaksanakan sebaik mungkin.

Adapun dalam program berjamaah seluruh santri diwajibkan sholat 5 waktu setiap harinya. Kemudian dalam kegiatan apel seluruh santri diwajibkan untuk melaksanakan di lapangan pondok pesantren setiap paginya terkecuali pada hari jum'at terdapat kegiatan ziarah kubur ke sesepuh pondok pesantren di sekitar lingkungan pondok.

Untuk program mengajar Al-Qur'an santri putra dan putri dipisah dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok dipegang oleh satu pengajar Al-qur'an yang memegang 10 orang santri. Dimana dalam teknis pengajarannya dilakukan tahsin oleh pegajar terlebih dahulu kemudian santri menghafal apa yang sudah ditahsin oleh pengajarnya masing-masing dimulai dari Juz 'Amma kemudian surat-surat pilihan seperti Surat Yasin, Al-Waqiah, Ad-Dukhon dan dilanjutkan ke juz pertama.

Dalam program pembacaan Rotibul Haddad seluruh santri putri berkumpul di aula pesantren dan santri putra di masjid pondok pesantren selepas sholat maghrib berjamaah. Adapun dalam program kebahasaan yakni pengajaran af'al muhawaroh dan imla dilakukan 4 hari dalam seminggu yang mana penulis memegang kurang lebih 60 santri putri. Dalam pengajarannya penulis menggunakan kitab Al-Muhawaroh Al-Haditsah karya Sayyid Hasan bin Ahmad Baharun yakni Muassis Ma'had Daar Al-lughoh wa Ad-Da'wah dan Isti'abul Mufrodath karya Bapak Abdul Kosim, M. Ag selaku dosen penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Berikutnya untuk program mengajar ilmu tajwid dilakukan dua hari dalam seminggu pada jam 21.00-22.00, dalam pembelajarannya penulis menggunakan kitab Tajwid Al-Qur'an salah satu buku karya Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya-Tasikmalaya. Kegiatan selanjutnya yaitu program mingguan seperti Qiroat dilaksanakan pada hari kamis jam 16.00 sd 17.00 dipandu oleh salah satu santri. Kemudian untuk program khitobahan dilaksanakan pada sabtu malam jam 20.00 sd 22.00 santri putra dan putri dipisah, kemudian dalam program khitobahan terdapat acara inti sebagai berikut:

1. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
2. Pembacaan Sholawat
3. Sambutan dari pengurus pondok pesantren
4. Tausiyah
5. Kreasi seni

Adapun untuk kegiatan Tawasul, Yasinan dan Maulid Ad-Diba'i di laksanakan pada kamis malam pada jam 19.00-22.00 untuk petugas pembaca sudah diatur oleh pengurus bagian pengajaran. Berikutnya terdapat ekstrakurikuler yang wajib seluruh santri ikuti yaitu kegiatan pencak silat, adapun untuk ekskul marawis/hadroh hanya diikuti oleh santri yang berminat saja. Selanjutnya, evaluasi program dilakukan seminggu setelah program perencanaan dilaksanakan. Untuk keseluruhan program berjalan efektif dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

E. PENUTUP

Praktek Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemerdayaan Masyarakat (KKN-DR) Sisadamas ini merupakan matakuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi S-1nya. Adapun pelaksanaan KKN-DR Sisdamas ini dilakukan selama 30 hari dari mulai tanggal 02 Agustus s.d 31 Agustus 2021 atau sebulan penuh oleh mahasiswa dan disertai bimbingan oleh satu orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan praktek KKN kali ini memang berbeda dengan sebelumnya, karena situasi kali ini dihadapkan oleh pandemi wabah virus Covid-19 . Sehingga kegiatan-kegiatan praktek KKN ini dilakukan di daerah masing-masing. Tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun berbagai program yang direalisasikan untuk pelaksanaan kegiatan program KKN ini, Mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan di pondok pesantren Al-Ghoniyyah –Selaawi. Harapan dan potensi yang harus diberikan dan dibangun secara baik, demi memberikan nilai nilai relegius/keagamaan di pondok pesantren dapat menjadikanya kelas sebagi pribadi yang unggul dan berkualitas. Pelaksanaan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah berjalan dengan lancar dengan program keagamaan dan Pendidikan yang melibatkan semua masyarakat warga pondok pesntren Al-Ghoniyyah sehingga program kerja yang direncanakan dapat terealisasikan. Walaupun program kerja yang direncanakan dapat terealisasikan banyak sekali hambatan dan rintangan yang telah dihadapi Tentunya, apa-apa yang sudah di buat dan dikerjakan dalam proses Kuliah Kerja Nyata ini semoga dapat berguna tentunya bagi para santri dan sanriah Pondok pesantren Al-Ghoniyyah dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan, dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan kami.
3. Ayah, Ibu serta kakak adikku tercinta, atas doa dan dukungannya selama KKN ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN-DR ini.
5. Bapak Dr. Husnul Qodim, S.Ag., MA. Selaku ketua LP2M yang telah membei kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN-DR ini.

6. Bapak Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, M I. L selaku Dosen Pembimbing Lapangan terimakasih banyak atas segala masuka, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Bapak KH. R. Jujun Junaedi selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut terimakasih telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan KKN-DR ini
8. Ibu R. Ajeng Faridah S. Pd. I selaku Pengasuhan Pondok Pesantren Al-Ghoniyyah Selaawi-Garut dan tenaga pengajar yang telah membimbing, mengarahkan dan bekerja sama selama kegiatan berlangsung, Serta semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2016

Djam'am Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2013, hlm.28

Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 40.

Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta:BPFE, 1999, hlm. 147

Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cetakan ke-1, 1998, h. 91

Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, hlm. 205-207

Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, h. 208

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231